

ABSTRAK

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sol sepatu yang berlokasi di Kabupaten Bogor. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara, ditemukan berbagai *unsafe action* dan *unsafe condition*. *Unsafe action* yang teridentifikasi yaitu pekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Selain itu, terdapat *unsafe condition* yang tidak sesuai standar, seperti kebisingan, sirkulasi udara (HCHO), dan jam kerja. *Unsafe action* dan *unsafe condition* pada alur produksi PT XYZ, dapat menyebabkan beberapa potensi risiko kecelakaan kerja. Selain itu, berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada para pekerja, diketahui bahwa 87% pekerja pernah mengalami kecelakaan kerja. Oleh karena itu, untuk melakukan pengendalian risiko kecelakaan kerja, perlu dilakukan *risk assesment* untuk mengidentifikasi, menganalisis, hingga mengevaluasi risiko yang mungkin terjadi dengan acuan standar internasional berupa ISO 31000:2018. Dalam tahap identifikasi risiko, telah diidentifikasi 21 potensi risiko kecelakaan kerja yang terdapat di PT XYZ. Berdasarkan hasil analisis dari risiko menggunakan metode FMEA, ditemukan bahwa terdapat satu risiko dengan level *very high risk* dengan nilai RPN sebesar 224, yaitu uap cat dan tiner terhirup oleh pekerja. Setelah itu, dilakukan analisis menggunakan metode FTA untuk mengetahui penyebab kecelakaan kerja dan diikuti evaluasi risiko beserta usulan pengendaliannya. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penelitian ini menghasilkan rancangan wadah pewarnaan untuk menurunkan risiko uap cat dan tiner terhirup oleh pekerja. Dengan adanya rancangan ini, diharapkan akan dapat menurunkan tingkat risiko sehingga menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan bersih serta pekerja yang sehat dan terhindar dari risiko kecelakaan kerja.

Kata Kunci: Analisis Risiko, ISO, Kecelakaan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Manajemen Risiko